
PERBANDINGAN MINAT REMAJA MEDAN AMPLAS MENDENGARSIRAN RADIO DIGITAL DAN RADIO KONVENSIONAL KISS FM

Oleh

Syofwatun Khairiah¹, Muhammad Syahminan², Abdul Rasyid³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹syofwatunkhairinah@gmail.com

Article History:

Received: 20-05-2023

Revised: 11-06-2023

Accepted: 24-06-2023

Keywords:

Minat, Perbandingan,
Mendengarkan, Radio,
Aspek Kognitif.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui minat remaja Medan Amplas antara mendengarkan siaran radio digital atau radio konvensional. (2) mengetahui dan membandingkan radio yang diminati remaja Medan Amplas dalam mendengarkan radio Kiss FM digital dan konvensional. (3) mengetahui apa saja aspek kognitif yang terdapat pada siaran radio Kiss FM baik secara Digital dan Konvensional yang terjadi pada remaja Medan Amplas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Komparatif dengan menggunakan teori *uses and gratification*. Penelitian ini dilakukan pada remaja Medan Amplas. Data dalam penelitian ini didapat dari pembagian kuesioner kepada remaja yang berdomisili di Medan Amplas. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Minat remaja Medan Amplas lebih besar mendengarkan siaran radio konvensional daripada radio digital, (2) Remaja Medan Amplas lebih banyak mendengarkan radio Kiss FM pada saat "me" time, (3) Remaja Medan Amplas setuju bahwa radio lebih sekedar hiburan, (4) Aspek-aspek kognitif ditemukan dalam siaran Radio Kiss FM. Diantaranya adalah aspek Pengetahuan (*knowledge*), aspek pemahaman (*comprehension*), aspek aplikasi (*application*), aspek analisis (*analysis*), dan aspek sintesis (*synthesis*).

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri Radio telah menjadi media yang memiliki peranan penting terutama pada saat kemerdekaan. Radio berperan menyebarkan informasi kemerdekaan Indonesia kala itu. Sebagai alat untuk menyebarkan informasi kepada khalayak, radio sudah seharusnya menyajikan informasi yang benar dan pasti bukan informasi palsu atau hoax yang dapat menyesatkan para pendengar. Hoax merupakan sebuah pemberitaan palsu dalam usaha untuk menipu atau mempengaruhi pembaca atau pendengar untuk mempercayai sesuatu, padahal sumber berita mengetahui bahwa berita yang disampaikan adalah palsu tidak berdasar sama sekali.

Salah satu stasiun radio yang sudah menggunakan layanan streaming online ini adalah Radio Kidung Indah Selaras Suara (Kiss FM). Kiss FM didirikan pada 11 November 1968. KissFM yang berbasis di Kota Medan telah memiliki *brand image* yang kuat bagi masyarakat Kota Medan dari generasi ke generasi. Hal ini dikarenakan, radio ini telah memiliki pendengar dari lintas generasi khususnya anak muda. Ini dibuktikan dari banyaknya *followers* mereka di media sosial. Banyaknya *Followers* media sosial KissFM selain karena banyaknya

pendengar setia mereka, KissFm juga sangat aktif di media sosial. Mereka secara rutin mengunggah berbagai konten baik di *insta story* maupun di feed Instagram mereka. Selain itu, mereka juga sering mengundang penyanyi-penyanyi yang sedang dalam masa promosi lagu untuk mempromosikan lagu mereka di KissFm. Ini semua menarik minat masyarakat untuk mengikuti KissFm, khususnya para masyarakat berusia remaja di Medan. Untuk siaran konvensional dapat didengar di saluran 105.0 FM yang dapat didengarkan di daerah Medan dan sekitarnya. Sedangkan untuk akses *digital* yang dimiliki yaitu <https://kissfmmedan.com/kiss-105-fm-radio-live-streaming> dan aplikasi mendengarkan radio.

Layanan *Digital streaming* sendiri pertama kali dikenalkan pada tahun 1990 dengan dimana radio streaming menggunakan domain broadcast.com. Namun *radiostreaming* ini mengalami kerugian sehingga harus menjual sahamnya kepada Yahoo! (Harliantara, 2016).

Melihat perkembangan radio sebagai sebuah media untuk hiburan dan berbagi informasi yang sudah lama namun masih tetap eksis sampai sekarang dan kian mengikuti perkembangan zaman, apalagi di era 4.0 ini yang serba digital, telah terbukti lewat survey yang dilakukan Nielsen bahwa radio malah lebih populer dikalangan Gen Z, yaitu mereka yang lahir pada tahun 1996-2010.

Siaran radio yang telah bisa diakses dengan mudah lewat internet sekarang membawa penulis ingin mengetahui apakah sekarang para remaja Medan Amplas masih suka mendengarkan radio secara konvensional atau sudah berpindah secara *digital*, yang terlihat lebih mudah dan efisien. Maka judul dari penelitian ini adalah "Perbandingan Remaja Medan Amplas dalam Mendengarkan Siaran Radio Digital dan Konvensional Kiss FM".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif (Nazir, 2005). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk menemukan minat remaja Medan khususnya kecamatan Amplas dalam mendengarkan radio Kiss FM.

Dari Hipotesis alternatif (H_a): "Besarnya antusias remaja Medan Amplas dalam mengakses internet berhubungan secara positif dengan lebih besarnya remaja mendengarkan radio *digital* Kiss FM." Mempunyai alternatif logis dengan hipotesis nol (H_0), yaitu: "Besarnya antusias remaja Medan Amplas dalam mengakses tidak berhubungan secara positif sehingga remaja lebih banyak mendengarkan radio konvensional Kiss FM."

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin, 1960 (dalam Sevilla, consuelo. Dkk, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%

Dalam penelitian ini, sampel bersifat homogen, satu ragam saja yaitu para remaja yang telah berusia 15-24 tahun. Peneliti akan menggunakan teknik Sampling Purposif (*Purposive Sampling*). Pengambilan sampel yang masuk dapat ditolerir, peneliti menggunakan 10% sebagai nilai “e”. Sesuai perhitungan rumus diatas, maka penentuan besarnya sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{27.020}{1 + 27.020(0,1)^2} \\ &= \frac{27.020}{1 + 270,2} \\ &= \frac{27.020}{271,2} \\ &= 99,6312 \end{aligned}$$

Berdasarkan data sampel diatas peneliti hanya mengambil sampel dari remaja wilayah “Medan Amplas.” Peneliti akan mengambil sampel sesuai kriteria sampling sebanyak 100 responden dan akan dibagikan di wilayah Medan Amplas.

Dalam penelitian ini peneliti akan menjawab dari perumusan masalah “Apakah remaja Medan Amplas lebih cenderung mendengarkan siaran radio Kiss FM secara *Digital* atau memilih mendengarkan Radio Konvensional?” dan “Apa aspek kognitif yang terdapat pada siaran radio Kiss FM baik secara *Digital* dan Konvensional yang terjadi pada remaja Medan Amplas?” peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dari 100 responden tersebut data akan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden Remaja Medan Amplas

NO	NAMA	USIA	KELAMIN	WILAYAH
1	MARWATUSSAKINAH ALHUSNA	24	P	Harjosari I
2	BERTI AMBARWATI	23	P	Amplas
3	SHAHNAZ KHAIRIAH	21	P	Amplas
4	NADIYYA AZZUHRI	21	P	Harjosari I

5	M.ADRI SYIFA	18	L	Harjosari I
6	AZZAHRA ZWEIDA HARAHAP	18	P	Sitirejo II
7	PUSPA ARTAYA	19	P	Bangun Mulia
8	RENY ELYNA	20	P	Amplas
9	JIHAN HAYAN	23	P	Timbang Deli
10	GADING KAIZEN PURBA	20	P	Amplas
11	HALIMA POHAN	23	P	Amplas
12	DINARA KHANZA ADRELIA	23	P	Amplas
13	NISA	19	P	Sitirejo II
14	FAKHRI AMANDA SUHERI	21	L	Amplas
15	LUTHFANANDIPRADANA	24	L	Amplas
16	DELIMA PURBA	21	P	Bangun Mulia
17	NABILA AZZUHRA	20	P	Amplas
18	LIQA	21	L	Harjosari II
19	ANNISA SOFIANA	20	P	Amplas
20	DESVIANA RAHMA	21	P	Amplas
21	GHIA	22	P	Amplas
22	NADIA WIDYAWATI PUTRI	21	P	Amplas
23	AISYAH	20	L	Bangun Mulia
24	LIDYA VERONICA	23	P	Amplas
25	CHATARINA	19	P	Bangun Mulia
26	WIWIN	23	P	Amplas
27	EVELYN	21	P	Amplas
28	KANAYA BUNGA	20	P	Amplas
29	IZZAH N M	21	P	Amplas
30	NUR SHILAWATI PUTRI	22	P	Amplas
31	YESENIA S	18	P	Timbang Deli
32	RANDHE A	22	L	Amplas
33	SALSABILA IMAN	21	P	Timbang Deli
34	VINCENT BARNABY	22	L	Bangun Mulia
35	NIA	21	P	Amplas
36	TRIA WIDYANTARI	20	P	Amplas
37	BUNGA AMANDA	20	P	Harjosari II
38	FRISCA ANDRIANI	20	P	Bangun Mulia
39	FATHIA	20	P	Bangun Mulia
40	ALYSSAP	19	P	Sitirejo III
41	TSANIA ALFIATY	20	P	Sitirejo II
42	PUTRI	21	P	Bangun Mulia
43	ANGGA SUTRISNO	20	L	Timbang Deli
44	MATSNA NUR	20	P	Timbang Deli

45	AFIFAH AZMI	19	P	Sitirejo II
46	AMRIYAH	22	P	Bangun Mulia
47	SABRINA GRACELLA	21	P	Bangun Mulia
48	MUHAMMAD ALWI DAHLAN	19	L	Harjosari II
49	WAODE	21	L	Bangun Mulia
50	WIJAYA	20	L	Bangun Mulia
51	HIKMAH ANGGRAINI	21	P	Bangun Mulia
52	ARDIKA PRUNOMO	18	L	Bangun Mulia
53	LAYLA NUR	20	P	Amplas
54	HANA KHALDA	21	P	Sitirejo II
55	ANGGITA MALASARI	20	P	Amplas
56	RIDHO	19	L	Sitirejo II
57	PUTRI BILQUS	19	P	Bangun Mulia
58	AHMAD AUFA R	19	L	Sitirejo III
59	MUHAMMAD ALDIANSYAH	19	L	Bangun Mulia
60	ENDY WIDIANTO	20	L	Harjosari I
61	INDRIYANI SIAMBATON	18	P	Amplas
62	YOGA PRATAMA	19	L	Timbang Deli
63	ASTRID FAUZAN	18	P	Bangun Mulia
64	ANDHY	19	L	Sitirejo III
65	REGINA ANJANI	20	P	Bangun Mulia
66	RISA AMANDA PUTRI	20	P	Sitirejo III
67	HERLINA MALASARI	22	P	Amplas
68	VIRLIE PUTRI	19	P	Sitirejo II
69	DIMAS MUHAMMAD	19	L	Amplas
70	GILANG SAPUTRA	21	L	Bangun Mulia
71	RIZAL MAULANA	19	L	Bangun Mulia
72	CLAUDIA ANGELINA	21	P	Bangun Mulia
73	RIZAL MAULANA	20	L	Amplas
74	FARIS MALIK	18	L	Bangun Mulia
75	NAFTALI KEISYA	21	P	Amplas
76	MUHAMMAD HANAFI	23	L	Harjosari I
77	AHMAD TAUFIK REZA	18	L	Harjosari I
78	MHDRAFIQSHAQY	17	L	Harjosari I
79	ROMAITO HUTASOIT	22	P	Amplas
80	HENDRIK SITORUS	20	L	Harjosari II
81	HENDRIK SITORUS	20	L	Harjosari II
82	RURIS SITORUS	20	P	Harjosari II
83	HARIS	17	L	Amplas
84	JOGI BANUARI HARAHAHAP	18	L	Amplas
85	JULIKA SARI LUBIS	21	P	Amplas

86	FAHMI GUNADI LUBIS	24	L	Amplas
87	ROMAITO HUTASOIT	23	P	Amplas
88	MIRANDA GULTOM	21	P	Amplas
89	ROMA ULI	22	P	Amplas
90	HADJI SIAHAAN	19	L	Bangun Mulia
91	HOTMAIDA SIHOMBING	28	P	Amplas
92	SELLYN SITOMPUL	19	P	Amplas
93	HOTMAIDA SIHOMBING	28	P	Amplas
94	MILENIA	22	P	Amplas
95	RAMADHANI HUTASOIT	22	P	Bangun Mulia
96	AIDA SIREGAR	22	P	Sitirejo III
97	KHOLIZAH PANGGABEAN	17	P	Amplas
98	HASYIM SAPUTRA	19	L	Sitirejo II
99	KARINA ADINDA PUTRI	20	P	Amplas
100	FADHILLAH OKTATRIANI	20	P	Amplas

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui terdapat 100 responden dari remaja Medan Amplas yang mendengarkan siaran radio Kiss FM telah mengisi kuesioner dengan jumlah 67 wanita dan 33 pria. Hal ini menjadikan presentase 67% wanita dan 33% pria. Selain itu terdapat 44 orang berdomisili Amplas, 24 orang berdomisili Bangun Mulia, 7 orang berdomisili Harjosari I, 6 orang berdomisili Harjosari II, 7 orang berdomisili Sitirejo II, 6 orang berdomisili Sitirejo III, dan 6 orang berdomisili Timbang Deli. Ini menjadikan presentase dari jumlah remaja berdasarkan lokasi Amplas (44%), Bangun Mulia 24%, Harjosari I (6%), Harjosari II 7%, Sitirejo II 6%, Sitirejo III 6%, dan Timbang Deli sebanyak 6%.

B. Uji data regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.639	1.85492
a. Predictors: (Constant), total_x				

Adj. R² sebesar 0,643 atau 64,3% artinya variable Y dapat dijelaskan oleh variable X sebesar 64,3%. Sedangkan sisanya sebesar 35,7%, variabel Y dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak masuk dalam model regresi penelitian ini.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.762	1.714		1.612	.110
	total_x	.881	.066	.802	13.275	.000
a. Dependent Variable: total_y						

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 2,762 + 0,881 X$$

Konstanta variabel X adalah sebesar 0,881 yang mana angka tersebut adalah positif. Sedangkan probabilitas variabel X menunjukkan nilai 0,000 di mana angka tersebut lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($<0,05$). Dari kedua hal tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y.

C. Uji data komparatif

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Konvensional	100	3.31	.545	.054
Digital	100	3.02	.651	.065

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Konvensional	60.750	99	.000	3.310	3.20	3.42
Digital	46.388	99	.000	3.020	2.89	3.15

Dari gambar diatas diambil dari proses perhitungan SPSS. Diperoleh nilai t hitung dari konvensional dan digital adalah 60,75 dan 6,79. Dilihat nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan df 99 diperoleh 1,984 maka dapat dipastikan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara radio konvensional dengan radio digital Kiss FM. Itu berarti radio konvensional lebih tinggi dibanding radio digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, dapat disimpulkan bahwa Tidak Signifikan antara asumsi dan hasil ilmiah di lapangan. Besarnya antusias remaja Medan Amplas dalam mengakses internet tidak berhubungan secara positif sehingga minat remaja dalam mendengarkan radio lebih banyak secara konvensional.

Responden remaja Medan Amplas lebih banyak mendengarkan radio Kiss FM pada saat menghabiskan waktu "me" time mereka. Me time adalah saat dimana meluangkan waktu sejenak untuk diri sendiri. Para remaja Medan Amplas lebih cenderung mendengarkan radio disaat sendiri. Data ini terlihat dari persentase 32% sangat setuju dan 62% setuju. Remaja

Medan Amplas setuju bahwa radio lebih dari sekedar hiburan, melainkan juga tempat untuk berbagi informasi. Ini dibuktikan dari 28% responden yang menyatakan sangat setuju dan 67% responden yang menyatakan setuju. Aspek-aspek kognitif ditemukan dalam siaran Radio Kiss FM. Diantaranya adalah aspek Pengetahuan (knowledge), aspek pemahaman (comprehension), aspek aplikasi (application), aspek analisis (analysis), dan aspek sintesis (synthesis).

SARAN

Adapun saran peneliti yaitu untuk remaja Medan Amplas agar memanfaatkan radio untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dan saran peneliti untuk Kiss FM adalah agar terus konsisten dalam memberikan konten-konten yang bermanfaat bagi pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- [2] Badan Pusat Statistik Kota Medan (2020) *Kecamatan Medan Amplas dalam Angka*. Medan. Mandiri Lestari
- [3] Fajar Junaedi, Junaedi (2014) *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Kencana.
- [4] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Harliantara, Harliantara (2016) *OnAir-Online Pnegantar Penyiaran Radio*. Broadcastmagz Publisher.
- [6] Masduki. (2004). *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta : LKIS. Morrisan, 2008.
- [7] Mufid, M. (2010). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- [8] Romli, AsepSyamsyul M. (2009). *Dasar - Dasar Siaran Radio Basic Announcing*, Bandung: Nuansa.
- [9] Santrock. (2003). *Adolescence* (terjemahan). Jakarta: Erlangga
- [10] Sarwono, S. W. (1989). *Psikologi Remaja*. Jakarta: CV. Rajawali
- [11] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [12] Ulber, Silalahi. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama. JURNAL: Bowma, Cliff ,veroniqueAmbrosini.
- [13] Yulia, Wanda (2010). *Andai Aku Jadi Penyiar*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [14] Richard West dan Lynn H. Tunner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 105
- [15] Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 65
- [16] Baran, Stenley J dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Ilmu Komunikasi Masaa : Dasar Pergolakan, dan Masa Depan*. Jakarta : Salemba Humanika
- [17] Ardianto, Elvinaro dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014)
- [18] Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Pekanbaru: Pusat Perkembangan Pendidikan Universitas Riau, 2009)
- [19] Zan Pieter Herri dan Namora Lumongga. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta:PranadaMedia Group, 2010)

- [20] Anonymous. *Company Profile KissFm* diakses dari <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/KISS-FM-Company-Profile.pdf> pada tanggal 17 Desember 2021 pukul 22.40

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN